

BAB III

IDENTIFIKASI DATA

A. Identifikasi Objek Perancangan

Bus dengan tipe *Super Double Decker* memiliki ukuran yang paling luas dari *bus* generasi atau tipe sebelumnya.



Gambar 1 *Bus Super Double Decker* dari beberapa PO di Indonesia
PO Putra Mulya dan PO Sempati Star
Sumber gambar Busnesia.com

Bus tipe *Super Double Decker* memiliki dua *deck* luas secara terpisah antara atas dan bawah yang dihubungkan dengan tangga diposisi depan maupun posisi belakang, masing-masing *deck* memiliki fasilitas yang cukup baik. Bagian *deck* bawah atau kelas *Elegant Class* memiliki konfigurasi kursi 1-1 atau 2-2 *captain seat* dengan perangkat *soliter LCD pasanger on seat*, *electric seat adjustable*, dan *leg rest*. Daya tampung untuk 6-12 orang, ditambah fasilitas tempat tidur untuk 2-3 orang, *coffe maker*, serta toilet yang memadai. *Deck* bagian bawah ini memiliki keunggulan minim limbung ketika *bus* berjalan pada kecepatan tinggi. Untuk kelemahannya terasa sedikit vibrasi dan penumpang tidak bisa melihat *view* yang luas karena *deck* bagian bawah memiliki tinggi seperti mobil pada umumnya. Harga untuk *Elegant Class* lebih mahal dibandingkan dengan *First Executive*.



Gambar 2 Interior deck bawah Bus Super Double Decker Efisiensi
Sumber gambar Imoturium.com



Gambar 3 Interior deck atas Bus Super Double Decker Efisiensi
Sumber gambar Imoturium.com



Gambar 4 Interior deck bawah Bus Super Double Decker Agra Mas
Sumber Dokumen Pribadi



Gambar 5 Interior deck atas Bus Super Double Decker Agra Mas
Sumber Dokumen Pribadi

Deck bagian atas atau kelas *First Executive* memiliki konfigurasi kursi 2-2 *captain seat* dengan fitur yang sama deck bawah, dan daya tampung untuk 38 orang, termasuk fasilitas *smoking room*. Deck bagian atas ini memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh deck bagian bawah yaitu *view* yang sangat luas, dan untuk kelemahannya penumpang merasa sedikit agak limbung ketika bus berjalan pada kecepatan tinggi. Harga untuk *First Class* lebih murah dibandingkan dengan *Elegant Class*.

Interior secara keseluruhan sangat bagus dan rapi. Bagian lantai *bus* dilapisi dengan karpet bertujuan untuk meredam getaran dan suara. Sebagian besar dinding sudah dilapisi dengan *panel wood* untuk menguatkan kesan mewah. Bagian plafon dilapisi dengan kulit sintetis serta penataan lampu *led* dan kisi-kisi sirkulasi *air conditioner* yang baik. Penataan dan penyusunan tangga *bus* juga sangat baik.

B. Identifikasi Komparasi

Komparasi *Bus Super Double Decker* dengan tipe *Bus High Deck Double Glass* atau tipe sebelumnya terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Dimulai dari tipe, tipe *chassis Bus Super Double Decker* menggunakan *tiered chassis* dan *Bus High Deck Double Glass* menggunakan *standart chassis*. Tipe *Super Double Decker* menggunakan *triple axle* dengan *configuration wheels single-double-single* jumlah total ada 8 roda dan *High Deck Double Glass* hanya menggunakan *double axle* yang terdapat pada *bus* umumnya dengan *configuration wheels single-double* jumlah total ada 6 roda. Untuk dimensi *Bus Super Double Decker* memiliki p x l x t (13,5m x 2,5m x 4,15m) dan *Bus High Deck Double Glass* p x l x t (12m x 2,5m x 3,8m).



Gambar 6
Bus Super Double Deck Agra Mas
Sumber gambar *Dailybus.com*



Gambar 7
Bus Super High Deck Double Glass
Agra Mas
Sumber gambar *Deskgram*

Bagian interior juga tidak jauh berbeda antara kedua tipe *bus* tersebut, yang membedakan adalah daya angkut penumpang *Bus Super Double Decker*

lebih banyak dari *High Deck Double Glass*. Serta fasilitas *Bus Super double decker* yang memadai dan memiliki nilai lebih daripada tipe *High Deck Double Glass*. Komparasi yang lainnya yaitu rute perjalanan *Bus Super Double Decker* memiliki rute terbatas hanya melayani ke kota-kota besar karena beberapa faktor akses jalan. Seperti adanya *underpass*, terowongan jalan, kontur serta kondisi jalan, dan jembatan layang. Untuk tipe *High Deck Double Glass* rute di seluruh Provinsi Indonesia tidak menjadi hambatan.

C. Analisis Data

Dari keunggulan dan kelemahan bagian *deck* masing-masing *bus*, maka desain *bus* ini menggunakan konsep *home interior*. Bagian *deck* tersebut akan dibagi dalam *spatial, facilities, and furniture*. Pada *deck* bagian bawah akan didesain untuk *pantry with minibar*, dan *toilet*. Sedangkan bagian *deck* atas akan didesain *executive room, sleep room, entertainment room, and smoking room*.

Untuk bagian lantai dipasang *parquet and carpet*, dinding menggunakan *panel wood*, serta bagian atap menggunakan *leather case* (kulit sintetis). *Kitchen* menurut Bagus (2001) dengan singkat dikatakan bahwa *kitchen* atau dapur adalah suatu ruangan atau tempat khusus yang memiliki perlengkapan dan peralatan untuk mengolah makanan. Fungsi dapur yaitu :

1. Tempat mengolah makanan mulai dari bahan dasar sampai makanan siap untuk dihidangkan.
2. Dapur dan makanan adalah sarana promosi untuk memperkenalkan budaya bangsa melalui seni kuliner khas daerah ke internasional.

Sedangkan *pantry* menurut Soekresno (2000: 310) bagian dapur yang bertanggung jawab atas pengadaan makanan untuk *breakfast*. Untuk desain *kitchen and pantry with minibar* ditata sedemikian rupa dan tidak lupa menampilkan kesan *luxury and comfort*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Toilet* diartikan sebagai tempat cuci muka maupun tempat membuang air kecil dan besar (kakus). Istilah toilet umum dapat diartikan kamar kecil (kakus) yang digunakan ditempat umum atau

publik sebagai sarana bersama. Bentuk *toilet* pada *bus super double decker* tidak mengalami perubahan signifikan karena secara keseluruhan telah memadai.

Executive Room menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ruang untuk orang yang berkedudukan sebagai pejabat atau orang-orang penting lainnya. Ruang eksekutif pada *bus super double decker* di desain pada bagian depan dan terletak pada *deck* bagian atas, karena akan terlihat pemandangan yang luas.

Sleep Room dalam arti umum tempat dimana kita untuk beristirahat dengan nyaman mungkin. Ruang tidur di desain pada bagian tengah kabin atau setelah ruang santai pada *bus super double decker* ini.

Entertainment Room dalam arti luas tempat untuk bernyanyi, bermain *game*, menonton film, dan berkumpul. Pada *bus double deck* ini bagian ruang hiburan akan didesain dengan konsep *elegant, luxury, and comfort* serta dilengkapi dengan berbagai macam fitur perangkat multimedia elektronik sehingga penumpang tidak bosan ketika dalam perjalanan berwisata.

Smoking Room atau ruang merokok akan diperluas untuk 4 orang, sehingga ketika penumpang melakukan aktivitas merokok tidak secara bergantian tetapi juga bisa dilakukan bersama-sama. Ruang merokok akan dibalut dengan *panel wood* dan akan terkesan hangat dan rileks.